

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Derajat kesehatan suatu Negara ditentukan oleh indikator Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Menurut laporan WHO tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia mencapai angka 289.000 jiwa. Dimana terbagi atas beberapa Negara antara lain Amerika Serikat 9300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa (warta kesehatan 2015). Pada Angka Kematian Bayi secara global menurun menjadi 32 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (WHO 2016).

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka kematian ibu (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi 32 per 1000 kelahiran. Profil Dinas Kesehatan Kalimantan Barat (2016), menyatakan pada tahun 2015 Angka Kematian Ibu (AKI) tercatat sebanyak 141 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2015 tercatat sebanyak 7 per 1.000 kelahiran hidup.

Menurut Depkes RI pada tahun 2010, beberapa faktor penyebab langsung kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh perdarahan 28%. Sebab lain yaitu eklamsi 24%, infeksi 11%, partus lama 5% dan abortus

5%, dan kematian bayi karena Asfiksia (40%), BBLR & premature (25%) dan infeksi, dan lain-lain, (35%) Sedangkan factor tidak langsung penyebab kematian ibu faktor “4 terlalu” dan “3 Terlambat”. Empat terlalu antara lain terlalu muda terlalu tua, terlalu sering, sedangkan 3 terlambat antara lain mengenali tanda bahaya dalam memutuskan dirujuk ke fasilitas kesehatan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, serta terlambat mendapatkan pelayanan difasilitas kesehatan. Keterlambatan ini biasanya tidak terdeteksi sejak awal karena asuhan antenatal yang tidak teratur, sehingga menyebabkan kemungkinan melahirkan dengan selamat menjadi lebih kecil ini semua terkait dengan faktor akses sosial budaya, pendidikan dan ekonomi. (Depkes RI 2010).

Bidan adalah salah satu petugas kesehatan yang dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya. Bidan dalam menjalankan profesinya mempunyai peran dan fungsi yaitu pelaksana, pengelola, pendidik dan peneliti. Departemen Kesehatan tetap berupaya untuk menurunkan AKI dan AKB salah satunya adalah dengan intervensi strategis dalam upaya Safe Motherhood yang meliputi : Keluarga berencana, Pelayanan Antenatal, Persalinan Bersih dan aman, Pelayanan Obstetri Essensial.(Prawirohardjo, 2010)

Dengan pendekatan yang dianjurkan menganggap bahwa semua kehamilan beresiko sehingga setiap ibu hamil mempunyai akses ke tenaga kesehatan, yang salah satunya adalah bidan, maka seorang bidan harus mempunyai kompetensi dalam memberikan pertolongan persalinan yang aman

dan memberikan pelayanan obstetrik sesuai kewenangan. Salah satunya adalah Puskesmas Gg Sehat yang memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, khususnya kesehatan ibu dan anak, seperti pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyusun laporan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny."M" dan Bayi Ny M di Kota Pontianak.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Kebidanan Secara Komprehensif Pada Ny. M dan Bayi. Ny. M di Kota Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

1) Tujuan umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. M dan Bayi Ny. M di Kota Pontianak.

2) Tujuan khusus

- a) Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M. dan Bayi Ny M
- b) Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. M. dan Bayi Ny M
- c) Untuk menegakkan analisis pada Ny. M. dan Bayi Ny M
- d) Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. M dan Bayi. Ny. M.

- e) Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar dan teori pada kasus Ny. M dan Bayi Ny. M.

D. Manfaat

- 1) Manfaat bagi Puskesmas Gg Sehat

Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan ANC, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir Sampai Usia 1 tahun, dan Kb.

- 2) Manfaat bagi Pasien

Bertambahnya pengetahuan tentang asuhan yang di berikan seperti asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin dan bayi baru lahir sampai usia 1 tahun dan KB secara menyeluruh.

- 3) Manfaat bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengalaman dan wawasan dalam melakukan penelitian serta dapat memahami tentang asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir sampai usia 1 tahun, dan keluarga berencana.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup terdiri atas :

- 1) Ruang lingkup materi

- a) Kehamilan : Kehamilan adalah fertilisasi atau penyatuan spermatozoa dan ovum dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Di hitung dari

fertilisasi hingga lahirnya bayi kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu (10 bulan atau 9 bulan) menurut kalender internasional (Prawirohardjo, 2011)

- b) Persalinan : Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus ke dunia luar. Persalinan dan kelahiran normal merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam waktu 18 jam, tanpa komplikasi baik ibu maupun janin (Jannah, 2015)
- c) Bayi Baru Lahir (BBL) : Bayi Baru Lahir (neonatus) adalah bayi yang berusia 0-28 hari (Kementerian Kesehatan RI, 2010). Bayi baru lahir adalah bayi berusia satu jam yang lahir pada usia kehamilan 37-42 minggu dan berat badannya 2.500-4000 gram (Dewi, 2010).
- d) Nifas : Masa nifas dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat –alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira- kira 6 minggu (Saifuddin, 2010)
- e) Keluarga Berencana : Mini pil hanya mengandung progestin saja (contoh: nerotindron, norgestrel, atau linestrenol) dalam dosis rendah. Oleh karena itu, mini pil cocok untuk ibu menyusui karena tidak mengandung derivat estrogen sehingga tidak mempengaruhi produksi ASI (Proverawati,dkk, 2010).
- f) Merupakan objek atau variable yang akan diteliti tentang asuhan kebidanan secara Komprehensif pada ibu hamil,bersalin, nifas, bayi

baru lahir sampai umur 1 tahun dan Kb sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan

- g) Ruang lingkup responden, merupakan subjek penelitian ini pada Ny M dan Bayi. Ny. M
- h) Ruang lingkup waktu, merupakan waktu melakukan penelitian yaitu mulai penyusunan laporan, dari awal kehamilan sampai anak berusia 1 tahun, pada tanggal 12 Juli 2016 sampai 18 Oktober 2017
- i) Ruang lingkup tempat, merupakan tempat penelitian dilakukan di puskesmas Gg. Sehat dan BPM Eqka Hartikasih kota Pontianak.

F. Keaslian Penelitian

- a. Wulandari,devi (2016) laporan tugas akhir asuhan kebidanan komprehensif pada Ny U dari masa hamil sampai dengan kb di bpm sulaifah sidoarjo. Metode penelitian Deskriptif dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan. Hasil dari penelitian ini secara continuity of care yang telah diberikan kepada Ny U saat hamil, Bersalin, Nifas, BBL, serta Kb hasil pemeriksaan yang didapat dalam batas normal, tidak ada kendala yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi dalam keadaan sehat sehingga angka kematian ibu dan bayi tidak meningkat.
- b. Kharisma, ratna (2016) laporan tugas akhir asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny I di BPM Eqka Hartikasih. Metode penelitian ini dengan

metode observasional deskriptif, dengan pendekatan studi kasus dengan 7 langkah varney. Hasil dari penelitian ini dari pengkajian SOAP di dapatkan dengan asuhan bersalin sesuai dengan teori yang ada.

- c. Ranita, ica (2014) asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny R di BPM Dahlia Desa Punggur Kecil. Metode penelitian dengan deskriptif dengan pendekatan study kasus. Hasil nya pada asuhan kebidanan persalinan pada Ny R sesuai dengan teori tidak terdapat kesenjangan antara tinjauan kaus dan tinjauan teori.

Dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat beberapa perbedaan subjek, waktu, tempat, dan pelaksanaan penelitian. Pada penelitian sebelumnya asuhan dilakukan mulai dari pasien sudah memasuki proses persalinan sedangkan penelitian penulis dimulai dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, imunisasi dan Kb yang biasa disebut asuhan kebidanan Komprehensif.